



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN I (PP-39) TAHUN 2020



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 31 Maret 2020
Kepala Balai Industri Manado

Dr.Ir.Broerie Pojoh, M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	I
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB I RENCANA PROGRAM / KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
3.1.1. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	10
a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	12
b. Sasaran Kegiatan I : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	15
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	20
a. <i>Output I</i> : Hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri	20
b. <i>Output II</i> : Jasa Teknis Industri	21
c. <i>Output III</i> : Pengembangan kelembagaan Baristand Industri	22
d. <i>Output IV</i> : Teknologi industri yang dikembangkan dan Diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	23
e. <i>Output V</i> : Layanan manajemen satker	24
f. <i>Output VI</i> : Layanan internal (overhead)	25
g. <i>Output VII</i> : Layanan perkantoran	26
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	27
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	27
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan <i>Output</i> Kegiatan	28
3.3. Langkah Tindak Lanjut	30
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	30
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	30

BAB IV	PENUTUP	32
LAMPIRAN :		
-	FORM A	33
-	FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	34
-	FORM ALKI	35
	FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasarkan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustri R.I, dengan programnya yakni **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, dengan fokus Kelapa dan Palma lainnya, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemasarkan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor

industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor di luar industri.

1.3. Struktur Organisasi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, karsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Seksi Teknologi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

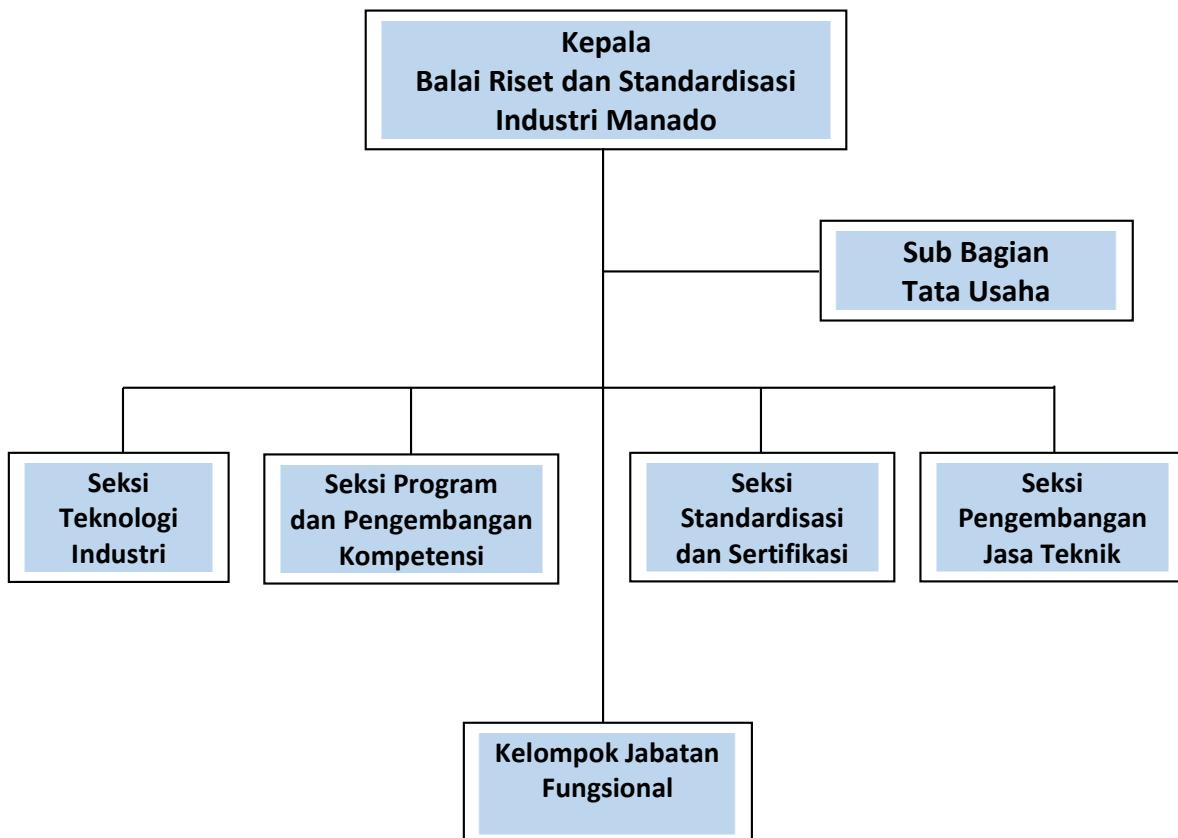
Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



BAB I**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN****2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri melalui programnya : **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2020 Tanggal 12 November 2019.

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Departemen / Lembaga | : | (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN |
| 2. Unit Organisasi | : | (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI. |
| 3. Propinsi | : | (17) SULAWESI UTARA |
| 4. Kode/Nama Satker | : | (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO |

Kode	Uraian	Anggaran
04 EKONOMI		Rp. 15.399.982.000,-
04.07 INDUSTRI DAN KONSTRUKSI		Rp. 15.399.982.000,-
04.07.12 PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI		Rp. 15.399.982.000,-
3986 RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI		Rp. 15.399.982.000,-
3986.002 HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI		Rp. 160.040.000,-
3986.003 JASA TEKNIS INDUSTRI		Rp. 572.750.000,-
3986.004 KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI		Rp. 319.226.000,-
3986.005 TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN]		Rp. 533.000.000,-
3986.010 LAYANAN MANAJEMEN SATKER		Rp. 242.995.000,-
3986.951 LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL		Rp. 2.876.470.000,-
3986.994 LAYANAN PERKANTORAN		Rp. 10.695.501.000,-

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|---|----------------------------|
| 1. Belanja Pegawai | : | Rp. 7.602.376.000,- |
| 2. Belanja Barang | : | Rp. 4.566.136.000,- |
| 3. Belanja Modal | : | <u>Rp. 3.231.470.000,-</u> |

Jumlah : Rp. 15.399.982.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2020 adalah Rp. 15.399.982.000,- dengan Target PNBP sebesar Rp. 1.000.000.000,-

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2020, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado terdiri dari 7 output, 15 komponen dan 35 sub komponen.

Didalam mendukung tercapainya sasaran yang telah di tetapkan pada perjanjian kinerja maka Baristand Industri Manado memperoleh dana melalui Anggaran DIPA 2020 dengan rumusan kegiatan/aktifitas yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa.
2. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah.
3. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak, dengan indikator kinerja 1 (satu) Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak.
4. Seminar Nasional Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
5. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
6. Penyelenggaraan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
7. Layanan Setifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan teknis industri.
8. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
9. Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan LS-Pro Baristand Industri.
10. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
11. Peningkatan kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Mando, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
12. Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri Manado.
13. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri yang ada di lembaga Baristand Industri Manado.

14. Pelatihan Peingkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peingkatan motivasi SDM jasa teknis industri.
15. Akreditasi Pranata Litbang, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan Akreditasi pranata litbang.
16. Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional, dengan indikator kinerja 1 (satu) teknologi Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional.
17. Penyusunan Program dan Rencana Kerja, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) penyusunan program dan rencana kerja teknis tahun 2020.
18. Monitoring dan Evaluasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) monitoring dan evaluasi tahun 2020.
19. Inhouse Training SNI 17025 : 2017, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan inhouse training SNI 17025 : 2017.
20. Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan teknis mengikuti diklat.
21. Pengelolaan Kepegawaian, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan administrasi dan pengelolaan kepegawaian.
22. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pembangunan zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado.
23. Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan SIL dan website Baristand Industri Manado.
24. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 9 (sembilan) unit alat pengolah data dan komunikasi.
25. Pengadaan Peralatan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 11 (sebelas) unit peralatan laboratorium.
26. Pengadaan Meubelair, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 1 (satu) paket meubelair sebagai utilitas perkantoran.
27. Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan gaji pegawai pada layanan perkantoran.
28. Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honorarium dokter), dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan poliklinik/obat-obatan untuk pegawai.
29. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan pegawai untuk pengadaan 46 (empat puluh enam) stel kebutuhan pakaian teknis.

30. Perawatan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk merawat 500 m² gedung dan 2.250 m² halaman kantor.
31. Perawatan Kendaraan Dinas, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk perawatan ke 5 unit kendaraan dinas (3 unit roda 2 dan 2 unit roda 4).
32. Perawatan Sarana Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk perawatan sarana gedung kantor.
33. Langganan Daya dan Jasa, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk membiayai langganan listrik, telepon, air dan internet.
34. Jasa Pos dan Giro, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan belanja pengiriman surat dinas.
35. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan operasional perkantoran dan pimpinan.

BAB II**PELAKSANAAN KEGIATAN****3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.**

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan II		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	Evaluasi dan monitoring.
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.	17 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.	35	Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
2.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	0,5 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	5	B01: - B02: identifikasi permasalahan industri B03: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan	Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	17 Persen	0,85 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	5	B01: - B02: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai B03: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai	Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	5	B01: - B02: - B03: Survey dan kunjungan ke industri	Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangaya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	10	B01: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B02: 8 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B03: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	B01: Tidak terdapat kendala B02: Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru. B03:Tidak terdapat kendala	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	5	B01: Identifikasi judul KTI B02: Penelusuran referensi B03: Penyusunan KTI	Penyusunan yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	3	B01: - B02: - B03:-	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar	
		Percentase KTI yang disitusi selama lima tahun terakhir	5 Persen	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	15	B01: Penyiapan naskah KTI B02: Monitoring jumlah sitasi B03: Monitoring jumlah sitasi	-	

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan I TA. 2020 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress fisik* adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	5	B01: - B02: identifikasi permasalahan industri B03: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	17 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	5	B01: - B02: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai B03: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	5	B01: - B02: - B03: Survey dan kunjungan ke industri

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi.

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi diperoleh dari rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indicator “Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus capaian pada tahun 2020.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu: Bulan Februari, identifikasi permasalahan industri. Bulan Maret, Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

2) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha.

Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbang yasa/inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyears dihitung satu riset.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah survey dan pengumpulan data industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari s.d. Maret, evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

3) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.

Merupakan jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah survey dan pengumpulan data industri dan persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu survey dan kunjungan ke industri.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

b. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	10	B01: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B02: 8 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B03: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	5	B01: Identifikasi judul KTI B02: Penelusuran referensi B03: Penyusunan KTI

(Lanjutan)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	3	B01: - B02: - B03: -
		Persentase KTI yang disitisasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	15	B01: Penyiapan naskah KTI B02: Monitoring jumlah sitasi B03: Monitoring jumlah sitasi

Sasaran Strategis I yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 15% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari, 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.

Bulan Februrai, 8 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.

Bulan Maret, mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 (25%) dan realisasi TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 25%.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan percepatan proses pemindahan dan penginstalan/ setting peralatan laboratorium supaya pelayanan jasa pengujian bisa beroperasi kembali, namun menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali

2. Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi judul naskah, penyusunan naskah KTI, submit naskah KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Januari, Identifikasi judul KTI. Februari, Penelusuran referensi. Maret, Penyusunan KTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini terdapat penurunan capaian realisasi target sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Target yang ditetapkan pada TA 2019 10% dan realisasi fisik TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 10%.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini penyusunan KTI yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online dan proses penyusunan naskah KTI.

3. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 3%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Identifikasi judul/naskah penyusunan naskah KTI dan penelusuran Informasi seminar, mengikuti seminar.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu belum ada realisasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik, target yang ditetapkan

pada TA 2019 sama dengan Triwulan I TA. 2020 sebesar 10%, realisasi fisik TA. 2019 mencapai target, yaitu 10%.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah tahapan kegiatan ini selama kebijakan WFH adalah identifikasi topik dan pengumpulan bahan dan materi untuk penulisan naskah.

4. Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Persentasi KTI yang disitasi diperoleh dengan menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 15% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Januari, Penyiapan naskah KTI. Februari s.d. Maret Monitoring jumlah sitasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada bagian ini menjelaskan mengenai capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik *Output Kegiatan* pada Triwulan I tahun 2020 dengan mengacu pada form A pada ALKI dengan melakukan analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dilengkapi dengan pembandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri pada Triwulan I tahun 2020 (1 Januari s/d 31 Maret 2020) terdiri dari *output*:

1. *Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.*

Output I	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	160.040	3,83	-	3,83	3,83

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Tetapi realisasi fisik telah mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah Ekstrasi Serat Pangan dari Testa Kelapa. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah: melakukan pengumpulan data dan survey ke industri. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak: melakukan pengumpulan data dan survey ke industri. Seminar Nasional Baristand Industri Manado. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi.

2) Kendala

Kendala yang dihadapai adalah belum dilaksanakannya pengumpulan data dan survey ke industri dari kegiatan Ekstraksi Serat Pangan dari testa Kelapa, belum dilakukan kegiatan dalam rangka Seminar Nasional Baristand Industri Manado dan Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi pada triwulan I.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dan survey ke industri (jika kegiatan WFH “Work From Home” sudah tidak berlaku), melakukan persiapan awal Seminar Nasional (jika kegiatan WFH sudah tidak berlaku, efek Pandemi Covid-19), melakukan kegiatan Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

2. *Output II: Jasa Teknis Industri*

Output II	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	572.750	-	-	-	-

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Jasa Teknis Industri pada Triwulan I realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyelenggaraan Laboratorium: Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI: melakukan kegiatan Re-sertifikasi CV. Ake Abadi tanggal 14 Februari 2020 untuk produk AMDK. Penyelenggaraan Bimbingan teknis IKM.

2) Kendala

Kendala yang dihadapai dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembelian barang persediaan barang konsumsi antara lain: bahan kimia, peralatan gelas, dll. Belum dilakukan belanja jasa lainnya antara lain: kalibrasi peralatan

laboratorium. Belum dilakukan kegiatan bimbingan teknis ke IKM. Kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena Balai sedang fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru pada pertengahan bulan Januari-Maret. Dalam kegiatan pindah ke gedung yang baru membutuhkan waktu karena banyaknya peralatan dan barang inventaris yang harus dipindahkan kemudian diperlukan pekerjaan penataan dan setting peralatan oleh Tim Teknis sehingga banyak kegiatan yang belum dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Jasa Teknis Industri belum memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (jika kegiatan WFH “Work From Home” tidak berlaku lagi).

3. *Output III: Kelembagaan Baristand Industri.*

Output III	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Baristand industri	319.226	-	-	-	-

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan I realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Peningkatan kemampuan LSPro Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen kelembagaan. Peningkatan kemampuan ISO 9001:2015 Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen. Pengembangan Laboratorium kalibrasi BI Manado. Pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado: mengikuti Workshop Laporan Keuangan, Sosialisasi Aplikasi e-peneliti, Workshop Penyusunan Indikator

Kinerja, Diklat Teknis Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan, Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bimtek Bendahara, Sosialisasi dan Pelatihan Penaggulangan dan Penyelamatan Kebakaran dan Bencana lainnya. Pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado. Akreditasi Pranata Litbang.

2) Kendala

Kendala yang dihadapai adalah kegiatan belum terealisasi karena Balai fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru dalam persiapan rencana peresmian, diharapkan sudah ada kegiatan operasional (terutama laboratorium). Sementara dalam kegiatan pindah, Balai juga harus mengadapai kondisi "WFH". Sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan belum memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output Kelembagaan Baristand Industri* belum memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

4. *Output IV: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.*

Output IV	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri Yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	533.000	5,00	3,09	5,00	5,00

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah *Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional* : Seminar internal Balai, perbaikan proposal, studi literatur dan penyusunan rencana kegiatan penelitian.

2) Kendala

Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 diberbagai Negara, termasuk Indonesia khususnya di Sulawesi Utara (Kota Manado). Dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dengan kebijakan pemerintah *Work From Home* (WFH) yang berkaitan dengan penerapan *physical/social distancing* sehingga kami belum dapat melakukan survey, kerjasama industri dan studi banding ke tempat industri pembuatan produk kue untuk pencegahan stunting. Dalam rangka penyiapan bahan baku Umbi Anuwun (*Tacca leontapetaloides L. Kuntz*) bahan baku lokal belum dapat dilakukan karena bahan tersebut berasal dari kepulauan Talaud. Bahan baku Blondo dari pengolahan VCO juga belum diperoleh karena sentral IKM VCO tidak berproduksi. Pengadaan peralatan untuk digunakan pada penelitian ini dalam proses lelang.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan agar pelaksanaan kegiatan litbang sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

5. *Output V: Layanan Manajemen Satker*

Output V	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Fisik		Keuangan	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	242.995	3,18	-	3,18	3,18

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyusunan program dan Rencana Kerja: menyiapkan bahan dan kebutuhan penyusunan program; tersedianya Satuan 3B TA. 2021. Monitoring dan evaluasi. Inhouse training SNI 17025:2017. Pelatihan teknis Mengikuti Diklat. Pengelolaan kepegawaian: menyiapkan dokumen pegawai yang akan pensiun; menyiapkan kenaikan berkala pegawai, administrasi cuti pegawai, penyiapan e-formasi. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BI Manado. Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado: melakukan pengelolaan SIL; melakukan pengelolaan web: melakukan update artikel, melakukan perawatan web.

2) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah banyak kegiatan yang belum terlaksana/terrealisasi akibat proses pemindahan berbagai fasilitas kantor dari gedung lama ke gedung yang baru.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Manajemen Satker mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

6. *Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal*

Output VI	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.876.470	-	-	-	-

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan I realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Pengadaan Peralatan Laboratorium. Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium: untuk meubelair dan utilitas perkantoran telah melakukan e-purchasing, sudah diproses dan dalam proses pengiriman.

2) Kendala

Kendala yang dihadapai adalah belum dilakukan proses lelang untuk pengadaan peralatan laboratorium, belum dilaksanakan e-purchasing untuk pengadaan alat pengolah data dan komunikasi juga meubelair dan utilitas laboratorium.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah kegiatan belum dapat dilaksanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana disebabkan adanya pembatasan anggaran dari pemerintah terutama belanja modal. Anggaran akan digunakan untuk penanggulangan wabah Covid-19.

7. *Output VII: Layanan Perkantoran*

Output VII	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	10.695.501	18,90	16,40	19,84	19,84

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembayaran gaji dan tunjangan: telah dilakukan pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan kinerja untuk 54 pegawai, selama 3 bulan (Januari s.d. Maret 2020). Pembayaran lembur dan uang makan lembur bulan Januari s.d Maret. Poliklinik/obat-obatan: Honorarium dokter; obat-obatan. Pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel. Perawatan gedung kantor: melakukan perawatan halaman kantor (taman). Perawatan kendaraan dinas: kendaraan roda 2 dan roda 4. Perawatan sarana gedung kantor. Langganan daya dan jasa: langganan listrik; langganan telepon; langganan air; langganan internet: pemasangan jaringan internet di gedung baru dengan operator Icon Plus. Jasa pos dan giro: pengiriman surat dan bahan cetakan. Operasional perkantoran dan pimpinan: konsumsi rapat; pengadaan makanan penambah daya tubuh; pembayaran honor pengelola keuangan; pembayaran honor

cleaning servis 2 orang, satpam 4 orang, pengemudi 1 orang dan pramubakti 5 orang, pembelian ATK dan bahan penolong. Belanja Sewa kendaraan dalam rangka pemindahan peralatan laboratorium ke gedung yang baru, Belanja jasa lainnya: biaya teknisi peralatan laboratorium. Belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka Diklat Teknis, Mendatangkan Teknisi untuk pemindahan alat lab

2) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini realisasi tidak dapat mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan bulan Januari s.d. Maret. Terjadi penghentian untuk semua perjalanan dinas keluar kota yang sudah direncanakan, karena terdampak dari pandemik Covid-19. Demikian juga dengan persiapan kegiatan Seminar Nasional Baristand Industri Manado.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Perkantoran mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan. Melakukan persiapan kegiatan Seminar Nasional BI Manado, jika anggaran untuk kegiatan ini masih tersedia atau bisa digunakan. Melihat kondisi adanya pembatasan penggunaan anggaran terutama untuk kegiatan yang mengumpulkan banyak orang. Melanjutkan kegiatan yang masih dapat dilaksanakan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan I tahun 2020 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

- b. Sasaran Strategis I: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbang yasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
- Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.
 - Penyusunan KTI yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.
 - Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.

- Kendala yang dihadapai yaitu belum dilaksanakannya pengumpulan data dan survey ke industri dari kegiatan Ekstraksi Serat Pangan dari testa Kelapa.
- Belum dilakukan kegiatan dalam rangka Seminar Nasional Baristand Industri Manado dan Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi pada triwulan I.

b. Output II: Jasa Teknis Industri.

- Kendala yang dihadapai dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembelian barang persediaan barang konsumsi antara lain: bahan kimia, peralatan gelas, dll.
- Belum dilakukan belanja jasa lainnya antara lain: kalibrasi peralatan laboratorium.
- Belum dilakukan kegiatan bimbingan teknis ke IKM. Kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena Balai sedang fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru pada pertengahan bulan Januari-Maret. Dalam kegiatan pindah ke gedung yang baru membutuhkan waktu karena banyaknya peralatan dan barang inventaris yang harus dipindahkan kemudian diperlukan pekerjaan penataan dan setting peralatan oleh Tim Teknis sehingga banyak kegiatan yang belum dilaksanakan.

c. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.

- Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum terealisasi karena Balai fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru dalam persiapan rencana peresmian, diharapkan sudah ada kegiatan operasional (terutama laboratorium). Sementara dalam kegiatan pindah, Balai juga harus mengadapai kondisi "WFH". Sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

d. Output IV: Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional (PN)

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 diberbagai Negara, termasuk Indonesia khususnya di Sulawesi Utara (Kota Manado). Dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dengan kebijakan pemerintah *Work From Home* (WFH) yang berkaitan dengan penerapan *physical/social distancing* sehingga kami belum dapat melakukan survey, kerjasama industri dan studi banding ke tempat industri pembuatan produk kue untuk pencegahan stunting.
- Dalam rangka penyiapan bahan baku Anuwun (*Tacca leontapetaloides L. Kuntz*) bahan baku lokal belum dapat dilakukan karena bahan tersebut berasal dari kepulauan Talaud.
- Bahan baku Blondo dari pengolahan VCO juga belum diperoleh karena sentral IKM VCO tidak berproduksi. Pengadaan peralatan untuk digunakan pada penelitian ini dalam proses lelang.

e. Output V: Layanan Manajemen Satker.

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah banyak kegiatan yang belum terlaksana/terrealisasi akibat masih dilaksakannya proses pemindahan sarana dan prasarana kantor ke gedung baru serta diberlakukannya kebijakan WFH sehingga kegiatan ini dihentikan untuk sementara waktu hingga operasional kantor berjalan normal.

f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum dilakukan proses lelang untuk pengadaan peralatan laboratorium, belum dilaksanakan e-purchasing untuk pengadaan alat pengolah data dan komunikasi juga meubelair dan utilitas laboratorium.

g. Output VII: Layanan Perkantoran.

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini realisasi tidak dapat mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan bulan Januari s.d. Maret.
- Terjadi penghentian untuk semua perjalanan dinas keluar kota yang sudah direncanakan, karena terdampak dari pandemik Covid-19.
- Demikian juga dengan persiapan kegiatan Seminar Nasional Baristand Industri Manado belum bias dilanjutkan akibat kebijakan WFH.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah msenunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

b. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

- Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan percepatan proses pemindahan dan penginstalan/ setting peralatan laboratorium supaya pelayanan jasa pengujian bisa beroperasi kembali, namun menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.
- Melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online dan proses penyusunan naskah KTI.
- Selama kebijakan WFH adalah identifikasi topik dan pengumpulan bahan dan materi untuk penulisan naskah.

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (jika kegiatan WFH “Work From Home” tidak berlaku lagi).

b. *Output II: Jasa Teknis Industri*

Rencana triwulan berikutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (jika kegiatan WFH “Work From Home” tidak berlaku lagi).

c. *Output III: Kelembagaan Baristand Industri.*

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

d. *Output IV: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.*

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan agar pelaksanaan kegiatan litbang sesuai dengan jadwal yang direncanakan (menunggu berakhirnya WHF).

e. *Output V: Layanan Manajemen Satker.*

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (menunggu berakhirnya WFH).

f. *Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.*

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana disebabkan adanya pembatasan anggaran dari pemerintah terutama belanja modal. Anggaran akan digunakan untuk penanggulangan wabah Covid-19.

g. *Output VI: Layanan Perkantoran.*

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan. Melakukan persiapan kegiatan Seminar Nasional BI Manado, jika anggaran untuk kegiatan ini masih tersedia atau bisa digunakan. Melihat kondisi adanya pembatasan penggunaan anggaran terutama untuk kegiatan yang mengumpulkan banyak orang. Melanjutkan kegiatan yang masih dapat dilaksanakan.

BAB IV
P E N U T U P

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan I ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan I Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2020.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun 2020 terfokus pada 1 (satu) program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yakni: Program Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri, dengan kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan fokus Industri Kelapa dan Palma lain, dengan 7 output, 15 komponen, dan 35 sub komponen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2020 Rp 15.399.982.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan I ini sebesar Rp 2.141.559.159, realisasi keuangan 11,50% dan realisasi fisik sebesar 14,04%.
4. Target PNBP Baristand Industri Manado TA 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP pada Triwulan I ini sebesar Rp 301.351.213 atau 30,1 (%) dari target.
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2020 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2020.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2020 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan I
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN :**FORM A Triwulan I****FORM A****FORMULIR A**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2020

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	160,040	160,040	Terselenggaranya Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	5 Laporan
003 Jasa Teknis Industri		-	572,750	572,750	Terselenggaranya Jasa Teknis Industri	3 Layanan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	319,226	319,226		7 Layanan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	533,000	533,000	Terselenggaranya Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	242,995	242,995	Terselenggaranya Layanan Manajemen Satker	1 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	2,876,470	2,876,470	Terselenggaranya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	10,695,501	10,695,501	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	1 Layanan
Total		-	15,399,982	15,399,982		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	-	-	-	-	-	3,83	-	3,83	3,83	3,83	-	3,83	3,83	SULAWESI UTARA
003	Jasa Teknis Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
004	Kelembagaan Baristand Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional (PN)	-	-	-	-	-	5,00	3,09	5,00	5,00	5,00	3,09	5,00	5,00	SULAWESI UTARA
010	Layanan Manajemen Satker	-	-	-	-	-	3,18	-	3,18	3,18	3,18	-	3,18	3,18	SULAWESI UTARA
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
994	Layanan Perkantoran	-	-	-	-	-	18,90	16,40	19,84	19,84	18,90	16,40	19,84	19,84	SULAWESI UTARA
Jumlah		-	-	-	-	-	13,39	11,50	14,04	14,04	13,39	11,50	14,04	14,04	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Maret 2020

Kepala Baristand Industri Manado

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc

FORM Pengukuran Rencana Aksi

Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2020
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya kinerja Litbangaya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	0,5 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	5	B01: - B02: identifikasi permasalahan industri B03: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan	Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	17 Persen	0,85 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	5	B01: - B02: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai B03: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai	Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	5	B01: - B02: - B03: Survey dan kunjungan ke industri	Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	

Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangaya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	10	B01: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B02: 8 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B03: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	B01: Tidak terdapat kendala B02: Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru. B03:Tidak terdapat kendala	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	5	B01: Identifikasi judul KTI B02: Penelusuran referensi B03: Penyusunan KTI	Penyusunan yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	3	B01: - B02: - B03:-	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar	
		Persentase KTI yang disitusi selama lima tahun terakhir	5 Persen	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	15	B01: Penyiapan naskah KTI B02: Monitoring jumlah sitasi B03: Monitoring jumlah sitasi	-	

FORM ALKI**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2020**
Posisi per tanggal 31 Maret 2020

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 15.399.982.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Ekstrasi Serat Pangan dari Testa Kelapa	28,900,000	5%	0%	5%	5%
2	Pemanfaatan Soda Abu Sabuu Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah	30,000,000	5%	0%	5%	5%
3	Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak	29,600,000	5%	0%	5%	5%
4	Seminar Nasional Baristand Industri Manado	33,970,000	5%	0%	5%	5%
5	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37,570,000	0%	0%	0%	0%
6	Penyelenggaraan Laboratorium	446,560,000	0%	0%	0%	0%
7	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	76,740,000	0%	0%	0%	0%
8	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	49,450,000	0%	0%	0%	0%
9	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	17,500,000	0%	0%	0%	0%
10	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	134,586,000	0%	0%	0%	0%
11	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	19,300,000	0%	0%	0%	0%
12	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	18,550,000	0%	0%	0%	0%
13	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,300,000	0%	0%	0%	0%
14	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	6%	6,9%	7%	7%
15	Akkreditasi Pranata Litbang	8,990,000	0%	0%	0%	0%
16	Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional	533,000,000	5%	3,1%	5%	5%
17	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	106,520,000	5%	0%	5%	5%

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW I 2020

18	Monitoring dan Evaluasi	23,770,000	0%	0%	0%	0%
19	Inhouse Training SNI 17025 : 2017	23,125,000	0%	0%	0%	0%
20	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	22,680,000	0%	0%	0%	0%
21	Pengelolaan Kepegawaian	17,300,000	6%	0%	6%	6%
22	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	35,850,000	0%	0%	0%	0%
23	Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	13,750,000	0%	0%	0%	0%
24	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	103,000,000	0%	0%	0%	0%
25	Pengadaan Peralatan Laboratorium	773,470,000	0%	0%	0%	0%
26	Pengadaan Meubleair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium	2,000,000,000	0%	0%	0%	0%
27	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,602,376,000	21%	21%	22%	22%
28	Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	37,100,000	12%	12,1%	13%	13%
29	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16,800,000	0%	0%	0%	0%
30	Perawatan Gedung Kantor	98,600,000	2%	0,9%	2%	2%
31	Perawatan Kendaraan Dinas	67,100,000	19%	19,4%	20%	20%
32	Perawatan Sarana Gedung Kantor	211,350,000	6%	6,1%	7%	7%
33	Langganan Daya dan Jasa	420,000,000	10%	9,8%	10%	10%
34	Jasa Pos dan Giro	12,200,000	11%	11,4%	12%	12%
35	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2,106,975,000	16%	16,6%	17%	17%

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**
PERIODE : Januari – Maret 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Febry Mewengkang	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
2	I Made Dharmawan	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
3	Sabam E.T Gultom	Sosialisasi Aplikasi e-peneliti 1.0, Jakarta	22-23 Januari 2020
4	Broerie Pojoh	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
5	Meity Tampinongkol	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
6	Yustin	Diklat Teknis Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan, Depok	01-08 Maret 2020
7	Frelly Kaunang	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
8	Hetty L.M Siiwi	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Bendahara, Mataram	3-6 Maret 2020
9	Hetty L.M Siiwi	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
10	Jonlri Kaudis	Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelematan Kebakaran dan Bencana lain, Jakarta	12-14 Maret 2020

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.			

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari – Maret 2020

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			
3.			
4.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN
1.		
2.		

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Maret 2020

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	1
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	1
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknis Litkayasa Pelaksana Lanjutan	1
5	Penyuluh Perindustrian	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Pelaksana Lanjutan	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Maret 2020

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	16
2	D-III	5
3	S1	21
4	S2	10
5	S3	2

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : Januari - Maret 2020

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-